

LAPORAN AKHIR

**KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**PENINGKATAN SISTEM PENGELOLAAN KELUARGA
MELALUI NILAI TAMBAH GULA AREN DI DESA
DUMOLODO KECAMATAN GENTUMA RAYA
KABUPATEN GORONTALO UTARA**

Oleh:

**Supriyo Imran, SP, M.Si (Ketua)
Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si (Anggota I)
Ria Indriani, SP, M.Si (Anggota II)**

Biaya Melalui Dana PNBP-TA 2015

**JURUSAN AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2015**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Peningkatan Sistem Pengelolaan Keluarga
2. Lokasi (Desa/Kec/Kab/Kota/Prov.) : Melalui Nilai Tambah Gula Aren Di Desa Dumolodo
3. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama : Supriyo Imran, SP, M.Si
 - b. NIDN : 0030097508
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala/V1a
 - d. Program Studi/Jurusan : Agribisnis
 - e. Bidang Keahlian : Ekonomi Pertanian
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/ surel : Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo/
(0435)-821125-(0435)-821752/ 081340226545
 - g. Alamat Rumah : Jl.Beringin No.572, Kel. Tomulabutao
Kecamatan Duingi, Kota Gorontalo
4. Anggota Tim Pengusul :
 - a. Jumlah Anggota : Dosen : 2 orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si/Ilmu Lingkungan
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian : Ria Indriani, SP, M.Si /Ekonomi Pertanian
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 23 Orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra :
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan/ Kabupaten/Provinsi) : Di Desa Dumolodo, Kecamatan Gentuma Raya
Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo
 - b. Penanggung Jawab : Herdianto Lasimpala
 - c. Alamat : Desa Dumolodo Kecamatan Gentuma Raya
Kabupaten Gorontalo Utara
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : ± 72 Km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pelayanan Desa/Kantor Desa
6. Jangka waktu Pelaksanaan : 45 Hari
7. Sumber DanaTotal : PNBPN UNG 2014
8. Biaya Total : Rp 20.800.000,-
9. Sumber lain (sebutkan) : Rp -



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Mitra dan Kelompok Sasaran Program Pengabdian Pada Masyarakat	2
BAB II TARGET DAN LUARAN	4
2.1 Visi dan Misi Program Studi Agribisnis	4
2.2 Tujuan dan Manfaat	4
2.3 Luaran Kompetensi Yang Diharapkan.....	6
BAB III METODE PELAKSANA.....	8
3.1 Tahap Persiapan dan Pembekalan	8
3.1.1 Perekrutan Mahasiswa KKS-Pengabdian	8
3.1.2 Pembekalan dan Penyiapan Atribut KKS- Pengabdian	9
3.2 Tahap Pelaksanaan	9
3.2.1 Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing	9
3.2.2 Bimbingan dan Minotoring	11
3.2.3 Proses Evaluasi	11
3.3 Tahap Akhir Kegiatan KKS-Pengabdian.....	12
3.3.1 Pelaporan Pengabdian Dosen	12
3.3.2 Pelaporan Mahasiswa	12
3.3.3 Penilaian Kegiatan KKS	13
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI DAN PROGRAM STUDI	14
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	15
5.1 Gambaran Umum Lokasi	15

5.2 Hasil dan Pembahasan	16
5.2.1 Pengkajian	16
5.2.2 Perencanaan	16
5.3 Hambatan dan Kendala yang Dihadapi	17
5.3.1 Pengakajian	17
5.3.2 Perumusan Masalah	17
5.3.3 Rencana Intervensi Masalah	18
5.3.4 Implementasi	19
5.4 Solusi Penyelesaian Masalah	19
5.4.1 Pengakajian	19
5.4.2 Rencana Intervensi Masalah	19
5.4.3 Implementasi	19
5.4.3.1.1 Kegiatan Utama	20
5.4.3.1.1 Kegiatan Pendukung	22
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	25

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
1	Uraian Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	10
2	Bobot dan Instrumen Penilaian	12

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Halaman
1	Proses Pembuatan Pembuatan Gula Aren	20
2	Penyampaian Materi Pengelolaan Keuangan Keluarga	21
3	Penyampaian Materi Sosialisasi Hukum Pidana	22

DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Halaman
1	Dokumentasi Kegiatan	25
2	Rangkuman Kegiatan KKS-Pengabdian Tahun 2015	28
3	Daftar Peserta KKS-Pengabdian Desa Dumolodo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara	30
4	Format Nilai KKS-Pengabdian Semester Genap Tahun Akademik 2014/2015	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Gorontalo Utara merupakan salah satu Kabupaten termuda yang ada di Provinsi Gorontalo. Kabupaten Gorontalo Utara memiliki luas mencapai 1.777,03 km². Ibu kota Kabupaten Gorontalo Utara berkedudukan di Kecamatan Kwandang. Secara keseluruhan terdiri dari 6 Kecamatan (BPS, Gorut 2011).

Desa Dumolodo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara dengan luas wilayah sekitar 300 Ha. Wilayah ini dapat ditempuh dalam kurun waktu sekitar 3 jam dari ibukota provinsi Gorontalo. Jumlah penduduk Desa Dumolodo tahun 2013 sebanyak 934 jiwa dengan 275 kepala keluarga. Sumber pendapatan terbesar dari penduduk Desa Dumolodo adalah pertanian dan perkebunan (Bait, 2013).

Pohon aren merupakan salah satu komoditas perkebunan yang cukup potensial untuk dikembangkan di Desa Dumolodo dengan luas lahan sebesar 100 Ha. Meskipun tanaman ini tumbuh liar di daerah ini, namun tanaman ini dijadikan sebagai sumber pendapatan bagi sebagian masyarakat di Desa tersebut. Produk utama dari pohon aren yang selama ini diolah masyarakat Desa Dumolodo adalah gula aren.

Desa Dumolodo memiliki 7 (tujuh) kelompok pengrajin gula merah yang masih aktif berproduksi. Kelompok pengrajin ini hanya terbatas pada pengolahan nira menjadi gula aren saja sehingga pemanfaatan pohon aren yang hanya terfokus pada satu produk saja kurang memberi nilai tambah bagi komoditas aren dan tidak berdampak pada perbaikan pendapatan petani. Selain itu komponen hasil lain dari pohon aren yang bernilai ekonomi seperti buah aren belum mendapat perhatian dari masyarakat di Desa Dumolodo.

Permintaan pasar terhadap gula aren cukup besar terutama untuk digunakan sebagai bahan pemanis alami pada makanan-makanan tradisional. Oleh karena itu gula aren dapat menembus berbagai segmen pasar.

Hasil diversifikasi olahan berbasis aren dalam bentuk gula merah yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Dumolodo dapat memberikan nilai tambah bagi keluarga. Namun kemampuan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan keluarga

masih rendah disebabkan latar belakang pendidikan yang rendah dimana Berdasarkan tingkat pendidikannya, penduduk Desa Dumolodo terdiri dari 87 orang tidak tamat SD, 129 orang tamat SD, 138 orang tamat SLTP dan 202 orang tamat SLTA/ sederajat (Bait, 2013). Sehingga perlu dilakukan upaya transfer informasi tentang sistem pengelolaan keuangan keluarga dengan memanfaatkan potensi sumberdaya lokal yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

1.2. Mitra dan Kelompok Sasaran Program Pengabdian Pada Masyarakat

Lembaga mitra yang akan terlibat pada kegiatan KKS-Pengabdian ini yaitu pengrajin Aren dan PNPM Mandiri yang ada di Desa Dumolodo. Pengrajin Aren aktif dalam pengolahan aren ada 7 kelompok pengrajin dan masih menjalankan usaha masing-masing. Dengan pembentukan Gapoktan petani akan lebih mudah untuk saling berbagi informasi, pengetahuan dan saling menguatkan secara kelembagaan. Salah satu struktur organisasi kelompok pengrajin aren sebagai berikut :

Kelompok Tani "Pengolahan Aren" Desa Dumolodo

Ketua	: Nurdin Akasir
Koordinator Pengadaan	: Arifin Blongkod
Koordinator Produksi	: Mito Bimbing
Koordinator Pemasaran	: Martin Lamadi

Lembaga mitra kedua yaitu PNPM Mandiri. Profil PNPM Mandiri sebagai berikut :

a. Visi PNPM-Mandiri Perdesaan

Tercapainya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat miskin perdesaan. Kesejahteraan berarti terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat. Kemandirian berarti mampu mengorganisir diri untuk memobilisasi sumber daya yang ada di lingkungannya, mampu mengakses sumber daya di luar lingkungannya, serta mengelola sumber daya tersebut untuk mengatasi masalah kemiskinan.

b. Misi PNPM-Mandiri Perdesaan

- Peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaannya;
- Pelembagaan sistem pembangunan partisipatif;
- Pengefektifan fungsi dan peran pemerintahan lokal;

- Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana sarana sosial dasar dan ekonomi masyarakat;
- Pengembangan jaringan kemitraan dalam pembangunan;

KELUARAN PROGRAM

Sebagaimana ditetapkan dalam Petunjuk Teknis Operasional (PTO) PNPM Mandiri Perdesaan bahwa keberhasilan keluaran program diukur dari hal-hal berikut :

1. Terjadinya peningkatan keterlibatan Rumah tangga Miskin (RTM) dan kelompok perempuan mulai perencanaan sampai dengan pelestarian.
2. Terlembaganya sistem pembangunan partisipatif di desa dan antar desa.
3. Terjadinya peningkatan kapasitas pemerintahan desa dalam memfasilitasi pembangunan partisipatif.
4. Berfungsi dan bermanfaatnya hasil kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan bagi masyarakat.
5. Terlembaganya pengelolaan dana bergulir dalam peningkatan pelayanan sosial dasar dan ketersediaan akses ekonomi terhadap RTM.
6. Terbentuk dan berkembangnya BKAD dalam pengelolaan pembangunan.
7. Terjadinya peningkatan peran serta dan kerja sama para pemangku kepentingan dalam upaya penanggulangan kemiskinan perdesaan.

BAB II TARGET DAN LUARAN

2.1 Visi dan Misi Program Studi Agribisnis

2.1.1 Visi

“Tahun 2035 Merupakan Program Studi Unggul Yang Berbudaya,
Berkompeten, Berinovasi Yang Berbasis Potensi Lokal”.

2.1.2 Misi

1. Menciptakan insan yang berbudaya, beradab dan berintegritas;
2. Menyelenggarakan sistem pendidikan dan pembelajaran professional, berdaya saing dan berkarakter di bidang sosial ekonomi pertanian (Agribisnis);
3. Mengembangkan model penelitian berbasis sains dan teknologi di bidang sosial ekonomi pertanian (Agribisnis); dan
4. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pengembangan sosial ekonomi pertanian (Agribisnis).

2.2 Tujuan dan Manfaat

2.2.1 Tujuan

A. Tujuan Umum

Tujuan Kuliah Kerja SIBERMAS (KKS) adalah mengembangkan kepribadian mahasiswa “*Personality Development*“. Adapun salah satu unsur penunjang untuk mengembangkan kepribadian ini adalah pengembangan segi persepsi, kognisi dan sikap mahasiswa itu sendiri terhadap masyarakat lingkungannya, terutama masyarakat pedesaan. Selain itu, tujuan lainnya adalah mendekatkan lembaga perguruan tinggi pada masyarakat sehingga perguruan tinggi tidak dikatakan sebagai menara gading serta membantu pemerintah dalam mempercepat gerak pembangunan dan mempersiapkan kader-kader pelaku pembangunan yang berkualitas. KKS bertujuan membangun citra Universitas dalam rangka mensejahterakan desa dan masyarakat melalui program-program yang dibawa oleh mahasiswa dan harus diimplementasikan. KKS Pengabdian ini adalah tujuan utama dalam melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian pada masyarakat.

B. Tujuan Khusus

- Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan dimasyarakat, dapat melakukan pengkajian, merumuskan masalah, merencanakan dan melaksanakan solusi pemecahan masalah, mengevaluasi keberhasilan program pada kelompok masyarakat Desa Dumolodo
- Mahasiswa mampu mengidentifikasi struktur organisasi baik ditingkat desa, masyarakat, program kegiatan dan pelaksanaannya, pengelolaan kelembagaan dan usahatani masyarakat, potensi dan kendala dalam pengelolaan organisasi masyarakat yang berhubungan dengan tujuan pelaksanaan KKS-Pengabdian.

2.2.2 Manfaat

A. Mahasiswa

- Pelaksanaan KKS sebagai wadah dalam pengembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*) pemberdayaan masyarakat (*community development*) dan pengembangan institusi (*institutional development*).
- Menambah pengalaman dan keterampilan bekerja secara tim dalam pengkajian, penemuan dan perumusan masalah, penentuan solusi masalah secara langsung sehingga tumbuh sikap professional dalam diri dan peningkatan keahlian, tanggung jawab dan rasa empati kesejawatan profesi keilmuan (pertanian, hokum, komunikasi dan Geologi) dalam tim kerja yang solit.
- Menjadikan citra mahasiswa dimata masyarakat lebih baik dan dikenal sebagai motivator dan pembawa perubahan dalam hal peningkatan informasi ilmiah dan kenyamanan masyarakat

B. Masyarakat

- Dapat mengenal secara langsung profil mahasiswa UNG, memperoleh manfaat langsung dari mahasiswa berupa bantuan tenaga dalam mewujudkan peningkatan produksi hasil pertanian, pemahaman akan bidang hukum dan bidang komunikasi.
- Memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, IPTEK dalam merencanakan, melaksanakan pembangunan dan peningkatan produksi dan produktifitas hasil pertanian dan pemahaman akan aspek hukum sesuai bidang keilmuan dari mahasiswa peserta KKS-Pengabdian.

- Memperoleh cara-cara baru dan tepat yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan penanganan masalah yang berhubungan dengan bidang ilmu yang ditekuni (pertanian dan hukum dan komunikasi) khususnya dalam peningkatan produksi dan nilai tambah produksi pertanian, dan pemahaman akan hukum terutama hukum pidana.
- Memperoleh pengalaman dalam menggali dan menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam peningkatan pendapat dan kesejahteraan masyarakat.

C. Institusi

- Memeroleh berbagai kasus/ kejadian/ masalah yang dapat menjadi contoh dalam pemberian materi kuliah, menemukan berbagai permasalahan dalam masyarakat untuk pengembangan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- Mendekatkan lembaga perguruan tinggi pada masyarakat sehingga PT dapat secara langsung hadir dan mampu memberikan bantuan baik kepada pemerintah maupun masyarakat dalam hal IPTEK sesuai tupoksi lembaga pendidikan, juga merupakan gerak cepat dalam membantu pemerintah dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui kegiatan KKS.

2.3 Luaran Kompetensi Yang Diharapkan

Setelah menyelesaikan kegiatan KKS-Pengabdian mahasiswa memiliki kompetensi sebagai berikut :

1. Melaksanakan praktek yang profesional dan berlandaskan pada bidang keilmuan yang dipelajari yaitu bidang Agribisnis, Ilmu Hukum dan Ilmu Komunikasi sebagai berikut :
 - a. Mampu berkomunikasi dan menjalin kerjasama secara efektif dengan masyarakat desa, para pakar dalam bidang keahlian lain dan memanfaatkan bantuan mereka dalam pengembangan kegiatan pertanian dan peternakan.
 - b. Memfasilitasi, memediasi dan mengembangkan kapasitas masyarakat dalam mengembangkan unit usaha dalam konteks agribisnis sesuai sistem sosial, ekonomi dan nilai-nilai budaya lokal; bidang Hukum yang berhubungan dengan berbagai permasalahan hukum yang terjadi dimasyarakat serta peningkatan kemampuan komunikasi dan informasi masyarakat.

- c. Mengembangkan agribisnis berbasis pertanian berkelanjutan sesuai kemampuan potensi lokal desa, peningkatan informasi dan permasalahan Hukum pidana serta kemampuan dan cara berkomunikasi.
2. Memiliki kemampuan berpikir analitik untuk mengidentifikasi, merumuskan masalah dan akar masalah serta mengambil prakarsa untuk mencari solusi berbasis ilmiah dalam sistem agribisnis yang berkelanjutan; dan aspek Hukum, serta komunikasi.
3. Memiliki kemampuan menelusuri dan mendapatkan informasi ilmiah/ keteknikan; mengetahui cara dan dapat terus-menerus belajar; dalam menangani tiap masalah, sehingga mampu mengungkap struktur dan inti persoalan serta menetapkan prioritas tahapan-tahapan penyelesaiannya.
4. Dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan; cakap dan terampil dalam bidang agribisnis, sehingga dapat menyelesaikan masalah secara logika.
5. Memanfaatkan data/informasi yang tersedia; dapat menggunakan konsep-konsep untuk menerangkan hal-hal yang tidak/kurang jelas
6. Memiliki kemampuan mandiri dalam kerja dan upaya aktif berperan-serta dalam kelompok kerja sehingga dapat memanfaatkan secara efektif sumber-sumber daya yang ada

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahap Persiapan dan Pembekalan

3.1.1 Perekrutan Mahasiswa KKS-Pengabdian

Sistem rekrutmen peserta calon Mahasiswa KKS-Pengabdian dilakukan dengan 2 (dua) tahapan besar yaitu Tahap Sosialisasi pelaksanaan KKS-Pengabdian dan tahap kedua adalah pendaftaran dan seleksi. Tahap sosialisasi melalui informasi LPM maupun lembaga UNG yaitu pelaksanaan KKS regular, dan bagi calon dosen pembimbing lapangan (DPL) adalah melalui pengumuman dan edaran dari LPM-UNG ke Fakultas/Jurusan dan Program Studi.

Kegiatan pendaftaran dan seleksi adalah menyediakan persyarikat yang layak mengikuti program KKS-Pengabdian, sebagai berikut peserta yang akan mengikuti program KKS-Pengabdian pada Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016 adalah mahasiswa yang memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Calon peserta telah menyelesaikan 100 SKS, baik kependidikan maupun non kependidikan yang telah selesai dan tidak termasuk SKS yang sementara berlangsung.
2. Calon peserta harus memprogramkan KKS melalui KRS pada tahun berjalan.
3. Mekanisme pendaftaran peserta KKS Pengabdian dengan alur sebagai berikut:
 - a. mahasiswa wajib memprogramkan dan menginput mata kuliah KKS secara online,
 - b. mahasiswa wajib mengisi biodata online melalui <http://lpm.ung.ac.id>,
 - c. biodata mahasiswa diprint-out, kemudian dimasukkan ke LPM (dengan melengkapi berkas pada poin 5 di bawah ini) untuk divalidasi,
 - d. setelah dinyatakan valid, mahasiswa diberi pengantar untuk membayar biaya pendaftaran KKS Pengabdian di bank,
 - e. bukti (slip) asli pembayaran pendaftaran KKS dimasukkan ke LPM.
4. Pada saat pendaftaran, calon peserta melengkapi berkas sebagai berikut:
 - a. Transkrip Nilai dari Jurusan/Program Studi diketahui oleh Pembantu
 - b. Dekan I
 - c. Surat Keterangan Berbadan Sehat dari Dokter
 - d. Memasukkan pas photo Warna 3x4 cm (1 lembar) dan 2x3 cm (1 lembar)

5. Membayar biaya pendaftaran Rp. 600.000,- (enam ratus ribu rupiah) ke rekening Rektor UNG melalui bank BRI Cabang Gorontalo yang ditunjuk panitia atas nama Rektor Universitas Negeri Gorontalo.
6. Catatan: *Format kegiatan mahasiswa sebagai anggota pelaksana pengabdian masyarakat mengikuti Panduan KKS*

3.1.2 Pembekalan dan Penyiapan Atribut KKS-Pengabdian

Pelaksanaan KKS-Pengabdian merupakan aplikasi dari teori yang diperoleh mahasiswa selama proses pembelajaran pada tahap akademik. Materi yang diberikan pada pembekalan KKS-Pengabdian disesuaikan dengan bidang keilmuan (Agribisnis, Ilmu Hukum dan Ilmu Komunikasi) meliputi materi pengelolaan usaha tanaman dan ikan, penyuluhan dan komunikasi hukum pidana, pemberdayaan masyarakat, serta pelaksanaan observasi, penyusunan program, pembuatan laporan hasil kegiatan lapangan.

Berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat di lapangan maka mahasiswa dibekali dengan manajemen usaha, serta mampu merancang kegiatan kesenian dan olah raga yang merupakan acara/kegiatan pendukung selama pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian. Juga keikutsertaan kegiatan sosial dalam masyarakat.

Kegiatan yang juga penting dalam pelaksanaan KKS-Pengabdian adalah penyiapan atribut kegiatan yang terdiri atas : buku agenda harian dan kelompok, kaus, topi, spanduk, ID Card serta bendera KKS sebagai atribut wajib yang dimiliki oleh mahasiswa KKS selama berada di lokasi kegiatan KKS-Pengabdian.

3.2 Tahap Pelaksanaan

3.2.1 Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing

Kegiatan KKS-Pengabdian melibatkan mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang tertuang dalam suatu interaksi aktif melalui tahapan : Pra Interaksi, Orientasi, Kerja, Terminasi Proses dan terminasi akhir terkait dengan “Peningkatan Sistem Pengelolaan Keluarga Melalui Nilai Tambah Gula Aren Di Desa Dumolodo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara ”sesuai dengan rincian yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. Uraian Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Tahap Kegiatan	Waktu	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan DPL
Pra Interaksi	Persiapan sebelum kegiatan KKS	Melakukan pendaftaran secara on line sesuai persyaratan	Menyiapkan proposal kegiatan diusulkan kepada LPM
		Menyelesaikan kewajiban persyaratan Mahasiswa KKS	Menyiapkan materi dan informasi tentang lokasi pelaksanaan kegiatan KKS
		Mengikuti pertemuan persiapan pelaksanaan KKS	Mengevaluasi kesiapan mahasiswa dalam pelaksanaan KKS baik secara administrasi maupun biaya
Orientasi	Hari Pertama Kegiatan Pada awal pertemuan setiap hari kegiatan	Memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan	Mengobservasi kegiatan mahasiswa
		Orientasi/ Evaluasi/validasi keadaan individu, kelompok, komunitas dan masyarakat	Mengabservasi dan memberikan umpan balik kegiatan yang telah dilaksanakan mahasiswa
		Meningatkan kontrak yang lalu (topik, tujuan, waktu, hasil yang diharapkan)	
Kerja	Setiap hari kegiatan	Melakukan pengkajian	Membimbing dan memvalidasi kegiatan mahasiswa
		Merumuskan kegiatan yang dilaksanakan	
		Melakukan intervensi	
		Melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil kegiatan	
Terminasi Proses	Pada Akhir Pertemuan setiap hari kegiatan	Mengevaluasi hasil	Memvalidasi hasil kegiatan mahasiswa
		Membuat rencana tindakan	
		Membuat kegiatan dan kontrak untuk pertemuan berikutnya (waktu, topik, persiapan kegiatan)	
		Mengevaluasi hasil kegiatan	
Terminasi Akhir	Pada Akhir Kegiatan KKS Pengabdian	Mengevaluasi hasil kegiatan secara keseluruhan yang telah dicapai individu, kelompok	Mengevaluasi hasil kegiatan mahasiswa
		Presentasi Hasil kegiatan selama pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian	

3.2.2 Bimbingan dan Minotoring

Agar pelaksanaan KKS-Pengabdian berlangsung secara baik dan optimal selama kegiatan di lapangan, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan pembimbingan dan monitoring tahap-tahap program kerja yang telah disusun dan disepakati bersama tim (Mahasiswa, PDL, Aparat Desa dan masyarakat). Oleh karena itu DPL memiliki tanggung jawab dalam penyelenggaraan dan suksesnya setiap program kegiatan. DPL memberikan bimbingan, arahan dan control pada kegiatan mahasiswa, sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Bimbingan dan pendampingan dari DPL dapat diberikan pada tahap berikut :

1. Pelaksanaan pendekatan kepada pihak pemerintah desa dan perangkatnya, tokoh masyarakat, kelompok-kelompok masyarakat (tani, peternak, wanatani dan kelompok pemuda) melalui kegiatan advokasi, sosialisasi secara kontinyu, juga dalam mencari mitra dan dukungan dari pemerintah dan swasta.
2. Tahap abservasi lapangan yang meliputi potensi desa (SDA dan SDM serta kelembgaan) dan penyusunan hasil observasi, indentifikasi masalah serta penyusunan program kerja selama pelaksanaan KKS-Pengabdian di Desa Dumolodo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara.
3. Penyelenggaraan lokakarya mini (Awal kegiatan : sosialisasi dan penyampaian program kerja; kegiatan akhir : seminar akhir kegiatan KKS-Pengabdian) dan setiap program kegiatan yang dilaksanakan sesuai program utama sesuai agenda/proposal.

3.2.3 Proses Evaluasi

Proses evaluasi yang dilakukan dalam KKS Pengabdian dilakukan berdasarkan program yang sudah direncanakan dalam matriks. Setiap kegiatan harian ataupun kegiatan terencana bersama masyarakat maupun kelompok khusus termasuk dalam proses evaluasi dan dihitung sebagai bagian dari kegiatan KKS. Komponen-komponen yang dinilai dalam proses KKS-Pengabdian meliputi : disiplin, kehadiran, perilaku, kerja sama, kreativitas, jurnal (pribadi dan kelompok) dan laporan akhir. Setiap kegiatan yang dilaksanakan dilakukan penilaian yang meliputi

persiapan, perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan, implementasi dan evaluasi hasil). Proses penilaian terdiri atas bobot dan instrumen evaluasi yang digunakan adalah :

Tabel 2. Bobot dan Instrumen Penilaian

No.	Komponen/Instrumen	Prosentase (%)
1	Kinerja professional individu (disiplin, kehadiran, perilaku, kerja sama, kreativitas) terkait konteks pemberdayaan masyarakat dalam upaya peningkatan produksi, dan pemahaman akan hukum pidana	15
2	Keterpaduan keilmuan dengan Program kerja yang disusun berdasarkan hasil survey dan diskusi bersama Tim (Mah dan masyarakat)	15
3	Presentase Program kerja selama kegiatan KKS-Pengabdian dan Hasil Akhir Kegiatan	5
4	Evaluasi Pelaksanaan Program Utama KKS-Pengabdian dalam konteks pemberdayaan masyarakat nelayan dan petani yang meliputi (Persiapan, pengorganisasian, pelaksanaan dan Hasil)	30
5	Evaluasi Pelaksanaan Program Pendukung KKS-Pengabdian dalam konteks pemberdayaan masyarakat yang meliputi (Persiapan, pengorganisasian, pelaksanaan dan Hasil)	25
6	Laporan Akhir, Jurnal Individu dan Jurnal Kelompok	10

3.3 Tahap Akhir Kegiatan KKS-Pengabdian

3.3.1 Pelaporan Pengabdian Dosen

Laporan Dosen Pembimbing Lapangan mengenai pelaksanaan KKS-Pengabdian Tahun 2015 meliputi Laporan Akhir, Log Book Kegiatan, Log Book Keuangan dan Artikel untuk jurnal yang diserahkan ke Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM)-UNG sebelum pencaian dana tahap akhir (30%) dilakukan.

3.3.2 Pelaporan Mahasiswa

Sebagai pertanggungjawab pelaksanaan KKS-Pengabdian, maka setiap mahasiswa wajib membuat laporan. Sistematika laporan mahasiswa adalah sebagai berikut :

- a. Bagian dalam Laporan terdiri atas (1) Pendahuluan; (2) Target dan Luaran; (3) Metode Pelaksanaan; (4) Kelayakan Perguruan Tinggi; (5) Hasil dan Pembahasan; (6) Penutup (Kesimpulan dan saran).

- b. Proses penyusunan program kerja awal setelah abservasi lapangan melalui pendataan dan pemetaan indentifikasi masalah, keterlibatan masyarakat, pemerintah desa, pihak/lembaga yang terkait, serta pelaksanaan lokakarya mini dalam penyusunan program kerja, termasuk alokasi pelaksanaan.
- c. Langkah-langkah kegiatan dan hasil yang dicapai dari program kerja
- d. Dukungan/mitra yang diperoleh dan kendala yang ditemui
- e. Kesimpulan dan saran serta rekomendasi tindak lanjut dari pemecahan masalah.
- f. Lahiran yang berisi foto-foto kegiatan KKS-Pengabdian.
- g. Format hasil kegiatan untuk kelengkapan laporan akhir mengacu pada Panduan KKS-Pengabdian Tahun 2015 UNG

3.3.3 Penilaian Kegiatan KKS

KKS Pengabdian merupakan program intrakurikuler (wajib) perguruan tinggi, maka setelah pelaksanaan KKS harus dilakukan penilaian yang hasilnya mempengaruhi indeks prestasi (IP) mahasiswa dan pengabdian bagi Dosen. Sebagai evaluator adalah DPL, Tim Pelaksana KKS Pengabdian, dan Tim Pembimbing Mitra (TPM) yang berada dilokasi KKS. Aspek yang dinilai meliputi :

- a. Frekuensi kehadiran 100% dari jadwal waktu yang hadir dilokasi KKS yaitu selama 45 hari.
- b. Mempertimbangkan surat izin meninggalkan lokasi maksimal 3 kali selama kegiatan KKS.
- c. Kemampuan merumuskan program serta realisasi pelaksanaannya dilapangan.
- d. Hasil capaian dikonfirmasi dengan fakta capaian dilapangan.
- e. Kemampuan kerjasama tim (antara mahasiswa dan mitra kerja/masyarakat terkait)
- f. Sikap dan perilaku mahasiswa dilapangan (sikap dan disiplin sesuai etik mahasiswa UNG)
- g. Laporan KKS Pengabdian : Penilaian dalam penyusunan laporan dengan bobot penilaian meliputi : (1) aktifitas penyusunan laporan, (2) kualitas dan kesempurnaan laporan, dan (3) ketepatan waktu pemasukan laporan.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Gorontalo telah banyak berkiprah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, diantaranya adalah Kuliah Kerja Sibermas (KKS). KKS merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo menjelang akhir studi mereka. Kegiatan yang dulunya bernama Kuliah Kerja Nyata (KKN), dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana terjun di tengah-tengah masyarakat. KKS dilaksanakan sekitar dua bulan di berbagai desa/kelurahan yang ada di Provinsi Gorontalo. Pada kegiatan ini mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan.

Dalam satu tahun terakhir ini, LPM Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini :

1. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program KKN-PPM.
2. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan program PNPMP.
3. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program IbM, IbK, IbPe, dan IbW.
4. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat.
5. Kerjasama LPM UNG dengan KEMENKOP sejak tahun 2012 sampai saat ini.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi eksisting yang terjadi dimasyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Lokasi

Desa Dumolodo merupakan pemekaran dari Desa Gentuma, pada mulanya nama Desa Dumolodo merupakan sebuah dusun dari salah satu dusun di Desa Gentuma. Pada tahun 1997 Desa Dumolodo menjadi desa persiapan pemekaran, pada masa itu Gorontalo masih tergabung pada Provinsi Sulawesi Utara, sehingga pengurusan administrasi masih dilaksanakan di Provinsi Sulawesi Utara. Desa Dumolodo menjadi *devinitive* setelah dilakukan pelantikan kepala desa oleh Bapak Pejabat Bupati Gorontalo Utara.

Visi desa “Mewujudkan masyarakat Desa Dumolodo yang Aman Demi Terwujudnya Masyarakat Makmur, Mandiri, dan Sejahtera” dengan misi sebagai berikut

- 1) Peningkatan ekonomi dan pendapatan masyarakat.
- 2) Peningkatan SDM masyarakat melalui pengadaan fasilitas pendidikan yang memadai.
- 3) Menciptakan sistem pemerintahan yang bersih, amanah dan religius.
- 4) Peningkatan infrastruktur desa.
- 5) Peningkatan pelayanan publik.
- 6) Peningkatan pemberdayaan masyarakat.

Sejak berdirinya Desa Dumolodo sudah 4 (empat) kali mengalami pergantian pimpinan desa/ kepala desa, yaitu sebagai berikut :

- | | |
|--|-----------------|
| 1. Kepala Desa Pertama Hamid Duran | 1997 - 2000 |
| 2. Kepala Desa kedua yaitu Herman Duran | 2000 - 2005 |
| 3. Kepala Desa ketiga Imran S. Dunggilato, S.Pdi | 2005- 2012 |
| 4. Kepala Desa keempat Herdianto Lasimpala | 2012 - Sekarang |

Desa Dumolodo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara memiliki luas wilayah adalah 625. Ha. Secara Administratif Desa Dumolodo terbagi atas 4 dusun yaitu : Dusun Malagoso; Dusun Mekar Timur; Dusun Mekar Barat dan Dusun Sapaweaa, dengan batas-batas desa adalah :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Sulawesi
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Imana
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Langke
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Nanati Jaya

5.2 Hasil dan Pembahasan

5.2.1 Pengkajian

Pengkajian dilakukan dengan melakukan survei dan pengumpulan data terhadap keadaan desa baik potensi SDA maupun SDM. Potensi SDA yang dimiliki Desa Dumolodo dominan adalah nelayan dan sisanya untuk satu dusun adalah petani. Luas lahan Desa Dumolodo yang bisa dimanfaatkan sebagai lahan pertanian tidak begitu luas mengingat letak desa tersebut adalah pesisir pantai, dengan topografi lahan di bagian dataran dominan berbukit dan gunung. Jadi sebagai penghasilan utama penduduk adalah sebagai nelayan.

Potensi sumberdaya manusia yang menjadi modal sosial Desa Dumolodo adalah adanya hubungan yang baik dan kondusif antara kepala desa, pamong desa, lembaga kemasyarakatan dan masyarakat merupakan *modal sosial* untuk mewujudkan pembangunan desa, jumlah penduduk usia produktif disertai etos kerja masyarakat yang tinggi, tingginya partisipasi masyarakat dalam berbagai aktifitas kemasyarakatan, terjaganya tradisi gotong royong dan kerja bakti masyarakat, sumber daya perempuan usia produktif sebagai tenaga yang merupakan modal produktif yang dapat mendorong potensi industri rumah tangga, adanya kelompok nelayan, serta kelompok pemuda yang produktif serta kelompok dasa wisma yang di bina oleh TP PKK Desa Dumolodo.

5.2.2 Perencanaan

Berdasarkan identifikasi masalah maka selama pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian akan dilaksanakan berbagai kegiatan yang terdiri atas kegiatan utama dan kegiatan tambahan. Kegiatan utama disesuaikan dengan permasalahan dan tujuan dan program studi (bidang pertanian dan perikanan, aspek hukum dan komunikasi) dan kegiatan penunjang adalah kegiatan sosial kemasyarakatan.

Kegiatan utama yang akan dilaksanakan adalah bidang pertanian dan perikanan yang meliputi peningkatan pengelolaan usaha, pengolahan hasil pertanian dan tangkapan ikan, peningkatan kapasitas kelembagaan masyarakat, serta pengelolaan keuangan rumah tangga petani. Sedangkan kegiatan penunjang meliputi juga masih mendukung kegiatan olah raga, kesenian dan pembinaan serta pembimbingan pemuda desa dalam hal berorganisasi.

5.3 Hambatan dan Kendala Yang Dihadapi

Dalam pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian Desa Tolongi Tahun 2015, dilakukan 5 (lima) tahap proses yaitu : pengkajian, perumusan masalah, rencana intervensi masalah, implementasi dan evaluasi peserta KKS. Tahapan proses tersebut adalah :

5.3.1 Pengkajian

Dalam kegiatan pengkajian dilakukan minggu pertama pada hari ke-2 setelah di lokasi kegiatan :

- Desa Dumolodo terdapat di jalan poros /jalan utama jalur Gorontalo menuju Sulawesi Utara, jalur utara, dengan fasilitas jalan yang sudah baik. Hal ini memudahkan aksesibilitas masyarakat dalam aktifitas sehari-hari.
- Desa Dumolodo terdiri atas 4 dusun yang saling berdekatan (3 dusun) dan akses jalan yang menghubungkan cukup baik dapat ditempuh jalan kaki atau berkendaraan, namun 1 dusun terdapat dipinggiran hutan yang belum memiliki akses jalan aspal.
- Dalam kegiatan survei dan wawancara didukung sepenuhnya oleh kepala dusun (mendampingi) serta masyarakat yang bersedia diwawancarai dan memberikan informasi yang cukup dan lancar, serta data penunjang yang dibutuhkan disetiap dusun tersedia dan terupdate.

5.3.2 Perumusan Masalah

Setelah kegiatan pengkajian atau abservasi dan survey pada masing-masing dusun (Malagoso; Mekar Timur; Mekar Barat dan Sapawea), kegiatan selanjutnya adalah penyusunan permasalahan yang ada di masyarakat Desa Dumolodo Kecamatan Gentuma Raya. Permasalahan yang dihadapi antara lain rendahnya

produksi tanaman, hasil perikanan/ tangkapan yang cukup namun harga yang diterima relative rendah, pengelolaan tanaman masih secara tradisional, rendahnya pengelolaan kelembagaan kelompok (administrasi) belum baik, pengolahan hasil perikanan dan pertanian (nira) masih terbatas dan kendala pemasaran hasil perikanan, dan masih banyak persoalan diluar kegiatan pertanian, yaitu tingginya permasalahan hokum antara lain perkelahian antar warga, dan terjadinya pemukulan, masih tingginya konsumsi arak, sehingga sering berujung pada perkelahian atau pemukulan yang disebabkan kondisi mabuk.

5.3.3 Rencana Intervensi Masalah

Masalah yang dihadapi oleh masyarakat cukup banyak baik dalam lingkup pertanian maupun di luar kegiatan pertanian, namun pada kegiatan KKS-Pengabdian akan dipilih prioritas kegiatan sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan yaitu Peningkatan Sistem Pengelolaan Keluarga Melalui Nilai Tambah Gula Aren, juga disesuaikan dengan waktu dan dana yang tersedia.

Rencana intervensi masalah untuk peningkatan pengelolaan keuangan keluarga Desa Dumolodo adalah :

1. Sosialisasi, melakukan *brainstorming* mengenai isu-isu permasalahan dan kendala yang sering dihadapi oleh rumah tangga petani, melakukan pengamatan terhadap rumah tangga petani yang menjalankan usaha mikro, serta membuat *mapping* mengenai peningkatan kapasitas *pengelolaan ekonomi keluar* berbasis rumah tangga pertanian potensi desa.
2. Pelatihan, melakukan pelatihan peningkatan kapasitas kemampuan petani berupa peningkatan pengetahuan dan ketrampilan teknis dalam memanfaatkan hasil nira, pengolahan hasil tanggapan ikan, sehingga memiliki *value added* dan daya saing didalam pemasaran produk-produk, melakukan pelatihan manajemen pengelolaan keuangan keluarga, serta melakukan pelatihan penguatan kelembagaan petani.
3. Sosialisasi mengenai hokum pidana bagi masyarakat dan cara melakukan komunikasi yang efektif
4. Pendampingan, melakukan monitring dan evaluasi dalam program tersebut sehingga target dan sasaran dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

5.3.4 Implementasi

Pada kegiatan implementasi berbagai program yang telah direncanakan beberapa kendala dan dukungan antara lain :

- Kendala : Jadwal (hari dan Jam) yang telah ditentukan agak terlambat pelaksanaan, sebab berbenturan dengan aktifitas masyarakat.
- Dukungan : semua kegiatan yang direncanakan dapat dukungan dan partisipasi sepenuhnya baik dari aparat desa maupun warga masyarakat.

5.4 Solusi Penyelesaian Masalah

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai solusi/penyelesaian dari permasalahan adalah sebagai berikut :

5.4.1 Pengkajian

Pelaksanaan kegiatan dalam solusi permasalahan dilakukan pengkajian pelaksanaan kegiatan yang direncanakan :

1. Melakukan pertemuan untuk sosialisasi dan penyampaian wakil masyarakat, kelompok tani, wanatani dan pemuda desa.
2. Menentukan waktu pelaksanaan setiap kegiatan yang telah direncanakan
3. Menentukan tim pelaksana (panitia, narasumber, peserta, dan mitra, serta fasilitas yang dibutuhkan setiap pelaksanaan kegiatan)
4. Koordinasi dengan pihak-pihak terkait baik di dalam lingkungan desa maupun diluar desa.

5.4.2 Rencana Intervensi Masalah

Pelaksanaan kegiatan adalah prioritas program kerja yang masuk dalam lingkup rencana kegiatan yang diusulkan pada kegiatan KKS-Pengabdian yaitu peningkatan sistem pengelolaan keluarga melalui nilai tambah gula aren Desa Dumolodo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara.

5.4.3 Implementasi

Dalam mewujudkan peningkatan sistem pengelolaan keluarga melalui nilai tambah gula aren di Desa Dumolodo maka kegiatan yang telah dilaksanakan adalah :

5.4.3.1 Kegiatan Utama

Kegiatan yang telah dilaksanakan dengan sasaran pelatihan adalah warga masyarakat adalah :

1. Pelatihan Pengelolaan Gula Aren
2. Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Masyarakat.
3. Sosialisasi Kesadaran Masyarakat terhadap Hukum Pidana.
4. Olah Raga : meliputi (a) Futsal; (b) Bola Kaki Dangdut; (c) Volly Ball Putra; dan (d) Volly Ball Putri.

1. Pelatihan Pengelolaan Gula Aren

Tujuan : Memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi warga Desa Dumolodo dalam pembuatan gula aren

Sasaran : Warga Desa Dumolodo terutama Dusun Sapawea.

Materi : Tata Cara Pembuatan Gula Aren

Waktu : Hari Minggu/30 Agustus 2015, di Aula Kantor Desa Dumolodo

Dokumentasi Kegiatan :



Gambar 1. Proses pembuatan gula aren

2. Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Masyarakat

Tujuan : Memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat Desa Dumolodo dalam menata administrasi dan pengelolaan keuangan rumah tangga.

Sasaran : Warga masyarakat Desa Dumolodo

Materi : Pengelolaan keuangan keluarga dan pemanfaatannya

Waktu : Hari Minggu/30 Agustus 2015 di Aula Kantor Desa Dumolodo

Catatan : Telah dilakukan juga pendampingan oleh mahasiswa KKS

Dokumentasi Kegiatan :



Pembukaan Kegiatan

Penyampaian materi

Gambar 2. Penyampaian Materi Pengelolaan Keuangan Keluarga

3. Sosialisasi Kesadaran Masyarakat terhadap Hukum Pidana

Tujuan : Memberikan pengetahuan dan informasi kepada warga masyarakat mengenai hukum pidana

Sasaran : Warga masyarakat Desa Dumolodo

Materi : “Kesadaran Masyarakat terhadap Hukum Pidana”.

Waktu : Hari Senin 21 September 2015, di Aula Kantor Desa Dumolodo

Mitra : Pemberi materi dari Kantor Pengadilan Kabupaten Gorontalo

Dokumentasi kegiatan :



Gambar 3. Penyampaian materi pada kegiatan sosialisasi hukum pidana

5.4.3.2 Kegiatan Pendukung

Pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian Tahun 2015 Tahap II yang dilaksanakan di Desa Dumolodo Kecamatan Gentuma Raya disamping telah melaksanakan kegiatan /program sesuai tujuan yang telah diusulkan, juga telah dilakukan kegiatan pendukung sebagai tambahan dari kegiatan inti, yaitu kegoatan olah raga, keikutsertaan dalam kegiatan pameran dan upacara hari kemerdekaan RI, acara lain adalah kerja bakti di desa dan kegiatan obor dalam rangka hari ulang tahun kemerdekaan RI.

Kegiatan olah raga dilakukan dengan menyelenggarakan pertanian sepak bola yang memperebutkan piala “Karang Taruna Cup dengan tema kegiatan adalah : “*Dengan Solidaritas Menjalin Kembali Silaturahmi*”. Kegiatan tersebut berupa sepak bola antar desa sekecamatan Gentuma Rayadi Desa Dumolodo. Setelah kami melaksanakan kegiatan turnamen sepak bola, kami juga ikut serta dalam kegiatan pameran yg di laksanakan di kantor Bupati Gorontalo Utara.

Dalam pelaksanaan kegiatan pendukung telah dilakukan dengan baik dan mendapat dukungan sepenuhnya dari seluruh masyarakat Desa Dumolodo dan pimpinan desa dan perangkatnya. Secara rinci dokumentasi kegiatan disajikan sbb:

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Pelaksanaan KKS Pengabdian-Universitas Negeri Gorontalo Tahap II Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015 di Desa Dumolodo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara telah melaksanakan 2 program kegiatan besar yaitu kegiatan utama dan kegiatan pendukung. Kegiatan tersebut adalah :

1. Program Utama dengan 3 kegiatan yaitu : Pelatihan Pembuatan Gula Aren; Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Masyarakat; dan Sosialisasi Kesadaran Masyarakat terhadap Hukum Pidana.
2. Kegiatan pendukung meliputi kegiatan olah raga, kerja bakti dan keikutsertaan dalam kegiatan pameran di Kantor Camat Gentuma Raya.

3.2 Saran

1. Pemerintah Desa : semua kegiatan yang telah dilaksanakan bersama Mahasiswa KKS, DPL dan Mitra dapat dilanjutkan dan menjadi program unggulan desa sebagai upaya untuk peningkatan nilai ekonomi masyarakat.
2. Bagi Masyarakat : kegiatan yang telah dilaksanakan agar diteruskan sebagai upaya peningkatan nilai tambah produksi produk yang dihasilkan, sehingga akan meningkatkan pendapatan bagi warga masyarakat.
3. Perguruan Tinggi : kegiatan-kegiatan yang memerlukan tindak lanjut antara pengelolaan gula aren lebih intensif sehingga menjadi komoditi penghasil nilai ekonomi bagi masyarakat, pengelolaan keuangan dan sistem pemasaran hasil tangkapan ikan bagi nelayan untuk terus dilakukan upaya perbaikan sistem pemasaran dan penanganan pasca tangkapan. Hal ini dapat dilakukan agar menjadi perhatian untuk tindak lanjut ke waktu/tahun berikutnya, lokasi /desa tempat KKS diharapkan menjadi rujukan untuk penelitian baik bagi mahasiswa maupun dosen dan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk desa binaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI. 2010. *Rencana Strategis Badan Ketahanan Pangan 2010-2014*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2007. Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2013. Kabupaten Gorontalo Utara Dalam Angka. Gorontalo
- Sumardjo. 2009. *Blue Print* Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Desa Cikahuripan, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) IPB. Bogor.
- Tim Penyusun. 2015. Panduan Pelaksanaan KKS Pengabdian. Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

1. Dokuentasi Kegiatan



Kegiatan Survei, observasi dan wawancara dengan masyarakat Desa Dumolodo



Kegiatan Sosialisasi rencana program yang akan dilaksanakan selama kegiatan KKS



Rapat Persiapan Kegiatan Olah Raga Desa Dumolodo Kecamatan Gentuma Raya



Pembukaan acara kegiatan olah raga



Proses berlangsungnya pertandingan bola kaki di Desa Dumolodo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara



Kegiatan olah raga voly ball Desa Dumolodo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara



Kegiatan kerja bakti di Desa Dumolodo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara

Lampiran 2 : Rangkuman Kegiatan KKS Pengabdian Tahun 2015

- 1 Judul Kegiatan : Peningkatan sistem pengelolaan keluarga melalui nilai tambah gula aren Desa Dumolodo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara
- 2 Mitra Kegiatan : Pemerintahan Desa Dumolodo
 - 2.1 Jumlah Mitra : 1
 - 2.2. Pendidikan Mitra : S1 : 1 orang;
- 3 Persoalan Mitra : Sosial ekonomi masyarakat dan IPTEKS, serta permasalahan hukum
- 4 Status Sosial Mitra : -
- 5 Lokasi Mitra : -
 - 5.1. Jarak PT ke Lokasi Mitra : ± 72 km
 - 5.2. Sarana transportasi ke lokasi : Mobil, motor dan Angkutan umum
 - 5.3. Sarana Komunikasi : Telepon/HP
- 6 Tim KKS Pengabdian Tahun 2015
 - 6.1 Jumlah Dosen : 3 orang
 - 6.2 Jumlah Mahasiswa : 23 orang
 - 6.3 Gelar Akademik : S3 : 1 Orang; S2 : 2 Orang; S1:- Orang dan Guru Besar : - orang
 - 6.4 Gender : Laki-laki : 10 orang
Perempuan : 13 orang
 - 6.5 Prog Studi : Agribisnis. Ilmu Hukum, Ilmu Komunikasi dan Geografi
- 7 Aktivitas KKS Pengabdian Tahun 2015
 - 7.1 Metode pelaksanaan kegiatan : - Penyuluhan/Pendampingan,
- Pelatihan Manajemen Usaha
- Sosialisasi tentang hokum pidana
- Kegiatan Olah Raga
 - 7.2 Waktu efektif pelaksanaan kegiatan : 2 bulan
 - 7.3 Evaluasi Kegiatan :
 - a. Keberhasilan : Berhasil
 - b. Indicator keberhasilan :
 - c. Keberlanjutan kegiatan dimitra : Berlanjut
- 8 Biaya program :
 - 8.1. PNBPN UNG : Rp 20.800.000,-
 - 8.2. Sumber lain : Rp -
 - 8.3. Likuditas dana program :
 - a. Tahapan pencairan dana : Mendukung kegiatan dilapangan
 - b. Jumlah dana : Cukup
- 9 Kontribusi Mitra :
 - a. Peran serta mitra dalam : Aktif

- kegiatan
- b. Peranan Mitra : Bersama-sama dalam setiap kegiatan
- 10 Alasan Kelanjutan Kegiatan Mitra : Keputusan bersama
- 11 Usul penyempurnaan program KKS Pengabdian Tahun 2016 : Judul Proposal yang telah diusulkan oleh Tim sebaiknya penempatannya sesuai dengan usulan proposal, hal ini sudah sebelumnya telah dilakukan survey dalam penyusunan proposal
- a. Model Usulan Kegiatan : Pelatihan peningkatan Produksi
- b. Anggaran Biaya : Dapat ditingkatkan
- c. Lain-lain : Pelaksanaan KKS tidak mengganggu kuliah
12. Dokumentasi :
- a. Produk/kegiatan yang dinilai bermanfaat dari berbagai perspektif : Hasil olahan gula aren
Peningkatan pengelolaan penangana hasil tangkapan dan perbaikan sistem pemasaran
- b. Potret permasalahan lain yang terekam : - Belum tertatanya sistem penanganan hasil tangkapan ikan
- Minimnya tempat penampungan ikan (coolstorages) yang dimiliki nelayan maupun kelompok nelayan
- Lemahnya pengelolaan kelompok nelayan baik secara organisasi maupun administrasi

Lampiran 3 : Daftar Peserta KKS-Pengabdian Desa Dumolodo Kecamatan Gentuma
Raya Kabupaten Gorontalo Utara

NIM	Nama	Fakultas/ Jurusan
271412079	Nalwin Lahay	Fakultas Hukum/Ilmu Hukum
614412060	Clara Meivana	Faperta / Agribisnis
614412063	Subroto R. Arbie	Faperta / Agribisnis
614412044	Muhammad Rinaldy	Faperta / Agribisnis
614412065	Tri Susanti Buka	Faperta / Agribisnis
614412062	Hestin Ngai	Faperta / Agribisnis
613412051	Hariyanto Anwar	Faperta / Agroteknologi
271412186	Santon T Poloalo	Fakultas Hukum/Ilmu Hukum
271412231	Fahrin Saleh	Fakultas Hukum/Ilmu Hukum
271412100	Arnis Mooduto	Fakultas Hukum/Ilmu Hukum
271412036	Zulkifli Tulen	Fakultas Hukum/Ilmu Hukum
271412041	Moh. Isnandi Lihawa	Fakultas Hukum/Ilmu Hukum
271412097	Yuliyanti Idrus	Fakultas Hukum/Ilmu Hukum
471412014	Nursella Kembuan	Fakultas Hukum/Ilmu Hukum
271412199	Risna Y. Sawali	Fakultas Hukum/Ilmu Hukum
271412168	Cindriwati Mahmud	Fakultas Hukum/Ilmu Hukum
271412218	Sumriani Gude	Fakultas Hukum/Ilmu Hukum
271412086	Selin Antu	Fakultas Hukum/Ilmu Hukum
271412088	Marselina Razak	Fakultas Hukum/Ilmu Hukum
271412116	Rahayuning Fauzi	Fakultas Hukum/Ilmu Hukum
291412012	Nelsiawati Abdullah	FIS / Ilmu Komunikasi
271410048	Arianto Line	FIS / Ilmu Komunikasi
471412006	Farhan Nasaru	F.MIPA / Teknik Geologi

Lampiran 4 :

FORMAT NILAI KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015
LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

No	Nim	Nama Mahasiswa	Fak/ Prodi	Aspek Penilaian							Jumlah	Rata-Rata	Nilai Huruf
				Disiplin	Kehadiran	Perilaku	Kerja Sama	Kreativitas	Jurnal	Laporan			

Catatan: Skala Nilai: 0-100

<p>Mengetahui Camat/Kades/Mitra Desa Dumolodo</p> <p>(Herdianto Lasimpala)</p>	<p>Gorontalo, September 2015 KETUA TIM PELAKSANA KKS PENGABDIAN</p> <p>(Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si)</p>
--	--